

Aplikasi Warna Logo Terhadap Psikologi Pasien dalam Perancangan Interior Jakarta Eye Center Kedoya

Anastasia Arianne¹, Fabianus Hiapianto Koesoemadinata², Nikki Indah Andraini*³

¹ Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
anastasia.615170060@stu.untar.ac.id, fabianus@ikj.ac.id, nikki@fsrd.untar.ac.id

*Pen.Korespondensi

Abstrak — Keberhasilan pada penyembuhan seseorang perlu didukung adanya aspek psikologis bukan hanya aspek psikis saja. Salah satu aspek keberhasilan pada kesembuhan pasien dapat didukung dengan menciptakan suasana ruang yang nyaman. Suasana ruang yang nyaman akan memberikan kesan yang baik bagi pasien yang datang. Salah satu cara menciptakan suasana ruang yang nyaman yaitu dengan adanya penggunaan warna-warna yang termasuk dalam golongan warna dingin, seperti warna hijau, biru, dan warna lainnya yang memberikan efek penyembuhan dan ketenangan ketika dilihat oleh mata. Hal ini dikarenakan dengan melihat warna-warna yang menyegarkan mata akan mendatangkan suasana hati yang nyaman dan senang bagi pasien. Dalam perancangan interior ini akan menggunakan proyek Jakarta Eye Center yang merupakan salah satu rumah sakit mata berstandar internasional di Jakarta. Dalam perancangan interior Jakarta Eye Center akan mengimplementasi warna biru sebagai warna logo dari Jakarta Eye Center sendiri.

Kata kunci: Interior; Jakarta Eye Center; Kesembuhan; Logo; Warna

I. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan suatu hal yang penting bagi manusia. Rumah sakit merupakan fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pemerintah, termasuk salah satunya ialah rumah sakit khusus mata. Rumah sakit mata memiliki berbagai macam fasilitas terkait gangguan Kesehatan mata. Pasien yang sakit tidak hanya mendapatkan pelayanan pengobatan dari segi medis saja melainkan dari faktor psikologis juga.

Salah satu faktor psikologis yang dapat membantu penyembuhan pasien yaitu pemilihan warna yang tepat untuk mendukung suasana yang nyaman. Warna dalam interior dapat memberikan efek yang signifikan dari segi kepuasan,

psikologi dan fungsi sosial (Sari, 2019).

Pengaruh warna terhadap psikologi individu dapat beragam namun warna diyakini sebagai salah satu aspek yang dapat memberikan perubahan suasana hati, perilaku, respon dan emosi. Menurut Dina Hartadi (Kompas, 2015), pemilihan warna yang tepat pada interior rumah sakit diharapkan dapat mengurangi tingkat stress serta memberi kenyamanan dan keceriaan pada pasien.

Pemilihan warna juga dapat ditentukan dengan melihat fungsi ruang dan beberapa aspek yaitu jenis fasilitas kesehatan, tren, budaya, identitas lembaga dan sosial ekonomi masyarakat. Penggunaan warna dapat diterapkan pada unsur bangunan seperti lantai, dinding, plafon, lampu,

furnitur, dan lain sebagainya. Namun, penggunaan warna tetap perlu memperhatikan aspek utama pembangunan rumah sakit yaitu keamanan pasien, kenyamanan pasien dan kenyamanan staf (Aswin Griksa, 2015).

II. METODE

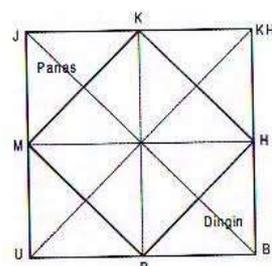
Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi pustaka atau literatur yang berkaitan dengan warna pada interior rumah sakit yang didapatkan dari referensi jurnal serta *e-book*. Setelah mengumpulkan data pustaka lalu data disatukan dan dirangkum sesuai dengan tujuan penelitian serta dilakukan analisis dalam bentuk yang lebih sederhana dan menarik kesimpulan sehingga informasi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah sakit merupakan lingkungan buatan yang cenderung lebih mengutamakan pada bangunan (kondisi fisik) yang notabene di rancang berdasarkan acuan standar internasional yang terkadang dapat menimbulkan rasa stress dan tekanan bagi pasien karena kurangnya sentuhan. Hal ini dapat diatasi

dengan merancang rumah sakit dengan mempertimbangkan pengguna dan aktivitasnya dalam sebuah ruang untuk memberikan rasa nyaman.

Dalam upaya menciptakan nuansa yang nyaman, warna menjadi salah satu aspek yang memberikan pengaruh pada rancangan ruang karena warna dapat menciptakan suasana ruang yang berkesan kuat, menyenangkan sehingga secara psikologi dapat memberi pengaruh emosional terhadap penggunaannya (Mulyati, 2009). Psikologi warna merupakan bidang kajian yang meneliti interaksi antara warna, kognisi, dampak yang ditimbulkan dan perilaku dengan mempertimbangkan faktor budaya (Mulyati, 2009). Menurut Maitland Graves dalam buku *The Art of Color and Design*, warna dibagi menjadi dua kategori yaitu kategori warna panas dan kategori warna dingin. Kelompok warna merah atau jingga merupakan golongan warna panas sementara kelompok warna biru atau hijau merupakan golongan warna dingin.



Gambar 1. Skema Psikologi Warna (sumber: Darmaprawira, 2002)

Menurut Marian L. David, Pengaruh yang di berikan antara warna dingin dan warna panas berbeda. Bila menginginkan efek jarak pada suatu ruang maka bisa menggunakan warna dingin sedangkan bila diinginkan kesan hangat dan 'rendah' pada ruang dapat menggunakan warna panas (Darmaprawira, 2002). Berikut merupakan warna-warna dan pengaruhnya terhadap psikologis manusia, yaitu:

Tabel 1 : Warna dan Pengaruh Terhadap Psikologis

Warna	Pengaruh Positif	Pengaruh Negatif
Merah	Bersemangat, enerjik,kehangatan, kegembiraan, kekuatan, percaya diri, dinamis	Agresif, kemarahan, dominasi, persaingan, kekerasan
Ungu	Semangat, kekuatan, energi, keseimbangan fisik	Obsesi
Merah Muda	Kasih sayang, kehangatan, romatisme	Kurang bersemangat, melemahnya energi
Orange	Keceriaan, ambisi, energik, keramahan, penuh harapan, kreativitas	Frustrasi, ketidakdewasaan, kurangnya intelektualisme
Kuning	Optimis, percaya diri, harapan, kegembiraan, antusiasme, imajinatif, keramahan	Ketakutan, depresi, kecemasan, kerapuhan, berubah-ubah
Hijau	Kehidupan, ketenangan, menurunkan stres, penyembuhan, kesegaran, pemulihan, jaminan	Kebosanan, keserakahan, ambisi
Biru	Kepercayaan, konsistensi, ketenangan,	Kaku, dingin

Warna	Pengaruh Positif	Pengaruh Negatif
	profesionalitas, keyakinan	
Coklat	Keseriusan, kehangatan, dapat dipercaya, kesederhanaan, elegan, kenyamanan	Kaku, pesimis
Emas	Kesuksesan, kemewahan, kemakmuran, aktif, dinamis	Keangkuhan, kesombongan
Putih	Keyakinan, kesucian, kebersihan, steril, kebebasan	Dingin, terisolasi
Abu-abu	Keseriusan, kurang percaya diri, netral, stabil	Depresi, membosankan, kurang percaya diri
Hitam	Kekuatan, percaya diri, keanggunan,	Kesedihan, putus asa,tertekan

Berdasarkan hasil analisis mengenai logo pada Jakarta Eye Center Kedoya didapatkan bahwa Jakarta Eye Center Kedoya memiliki 2 warna yaitu biru dan hijau. Warna biru yang melambangkan profesionalitas Jakarta Eye Center sebagai rumah sakit mata yang terpercaya dalam memberikan perlindungan pada kesehatan mata. Sementara, warna hijau melambangkan warna yang paling baik untuk penglihatan yang memiliki efek penyembuh. Warna hijau dan biru kemudian diimplementasikan dalam perancangan interior Jakarta Eye Center.



Eye Hospitals and Clinics

Gambar 2. Logo Jakarta Eye Center (sumber: jec.co.id, 2020)

Berdasarkan hasil analisis, interior yang digunakan oleh Jakarta Eye Center kurang mengimplementasikan warna-warna sesuai dengan logo Jakarta Eye Center.



Gambar 3. Implementasi Warna Logo Pada Lobi (sumber: Arianne, 2020)

Pada gambar ruang lobi dapat terlihat bahwa adanya penggunaan warna biru sebagai *backdrop* pada area resepsionis yang dipadukan dengan material HPL motif marmer untuk memberikan kesan modern. Pada area informasi menggunakan backdrop yang diambil dari warna-warna yang biasa digunakan untuk test pada buta warna. Warna-warna tersebut memberikan kesan cerah bagi ruangan.



Gambar 4. Implementasi Warna Pada Ruang Konsultasi (sumber: Arianne, 2020)

Pada ruang konsultasi menggunakan perpaduan warna biru dengan warna coklat untuk memberikan keselarasan pada ruang. Selain itu, warna coklat memberikan kesan fleksibel dan dinamis. Penggunaan sedikit aksesoris gold pada ruang konsultasi dengan finishing *matte* untuk memberikan kesan modern.



Gambar 5. Implementasi Warna Logo Pada Ruang Rawat Inap VVIP (sumber: Arianne, 2020)



Gambar 6. Implementasi Warna Logo Pada Ruang Rawat Inap Kelas 1 (sumber : Arianne, 2020)

Penggunaan warna biru pada ruang rawat inap VVIP dan Kelas 1 merupakan suatu hal yang akan cukup berpengaruh pada psikologis pasien. Hal ini karena ruangan ini akan dijadikan tempat beristirahat pada pasien. Dengan melihat warna-warna yang memberikan efek ketenangan bagi mata maka akan membantu dalam penyembuhan pasien tersebut. Selain itu, juga digunakan warna coklat sebagai warna penyeimbang agar ruangan terlihat lebih harmonis. Terdapat juga penggunaan bentuk-bentuk yang diambil dari bentuk mata dan gelombang.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan pengumpulan data pustaka dan analisis maka perancangan sebuah interior perlu memperhatikan jenis aktivitas yang akan dilakukan karena akan memberikan kenyamanan terhadap

pengguna. Penerapan warna yang sesuai pada ruangan perlu diperhatikan untuk memberikan rasa nyaman kepada pasien. Warna-warna yang bergolongan warna dingin seperti hijau dan biru akan memberikan ketenangan dan efek penyembuhan secara psikologis bagi pasien. Sesuai dengan warna logo Jakarta Eye Center yang berwarna hijau dan biru maka diharapkan dapat memberikan efek penyembuhan bagi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianne, A. (2020). Perancangan Interior Jakarta Eye Center Kedoya. Fakultas Seni Rupa dan Desain. Universitas Tarumanagara. Jakarta.
- Anggraita, I. M. (2016). Studi Pengaruh Warna pada Interior Terhadap Psikologis Penggunanya, Studi Kasus pada Unit Transfusi Darah Kota X. *Jurnal Desain Interior*.
- Darmaprawira, S. (2002). *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya Edisi Ke-2*. Bandung: ITB.
- Kompas. (2015, Maret 21). Diambil kembali dari Kompas.com: <https://properti.kompas.com/read/>

[2015/03/21/140000721/Warna.Interior.Rumah.Sakit.Pengaruhi.Pemulihan.Pasien](https://doi.org/10.24054/2015/03/21/140000721/Warna.Interior.Rumah.Sakit.Pengaruhi.Pemulihan.Pasien)

Mulyati, M. I. (2009). Peran Warna Pada Interior Rumah Sakit Untuk Mencapai Kenyamanan Dalam Kaitannya Penyembuhan Pasien Rawat Inap. 50-52.

Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sari, A. T. (2019). Pengaruh Warna Terhadap Produktivitas Karyawan Kantor. *Jurnal Arsitektur Purwarupa*.